

**PENGARUH METODE *READING GUIDE* BERBANTUAN MEDIA *FLIPBOOK*
TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA SEKOLAH DASAR**

Rofatan Nuroh¹, Indah Nurmahanani², Primanita Sholihah Rosmana³

^{1,2,3}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Purwakarta

1rofatannuroh@upi.edu, 2nurmahanani@upi.edu, 3primanitarosmana@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the reading guide method assisted by flipbook media on improving reading comprehension skills of elementary school students. The low level of students' reading comprehension ability serves as the background for this research, which seeks to offer a more effective and engaging learning alternative. The research employed a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. The subjects were two fourth-grade classes at SDN Setia Mulya 02 in Bekasi Regency: the experimental class received instruction using the reading guide method assisted by flipbook media, while the control class used the cooperative learning model of the jigsaw type. Data collection techniques included pre-tests, post-tests, observation sheets, and documentation. The results of data analysis indicated a significant improvement in reading comprehension skills among students in the experimental class compared to the control class. It can be concluded that the reading guide method supported by flipbook media is effective in enhancing elementary students' reading comprehension skills.

Keywords: *flipbook, reading comprehension, Indonesian language learning, reading guide*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Reading Guide berbantuan media Flipbook terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Permasalahan rendahnya keterampilan membaca pemahaman pada siswa menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini, yang ditujukan untuk mencari alternatif pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain non-equivalent control group design. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas IV di SDN Setia Mulya 02 Kabupaten Bekasi, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode reading guide berbantuan flipbook, dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pre-test dan post-test, serta lembar observasi dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode reading

guide berbantuan media flipbook efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: flipbook, membaca pemahaman, pembelajaran Bahasa Indonesia, *reading guide*

A. Pendahuluan

Sekolah dasar merupakan bagian pertama dari pendidikan dasar yang menjadi landasan bagi pengembangan potensi siswa, khususnya kemampuan berbahasa. Salah satu, mata pelajaran yang diajarkan dalam Pendidikan di sekolah dasar adalah Bahasa Indonesia. Bahasa adalah alat untuk memperoleh pengetahuan, bagian dari budaya, dan alat komunikasi begitupun Bahasa Indonesia. Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 pada tingkat pendidikan dasar, kompetensi berbahasa yang harus dimiliki siswa mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca merupakan salah satu keterampilan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh siswa. Salah satu, jenis keterampilan membaca yang harus dimiliki adalah membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa sekolah

dasar. Membaca pemahaman adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan memanfaatkan informasi yang terdapat dalam teks sesuai dengan konteksnya. Kemampuan membaca pemahaman mencakup kemampuan berpikir kritis dan pemahaman kontekstual, yang saling melengkapi dalam mendukung literasi siswa. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, siswa diajak untuk memahami konteks budaya, sosial, dan moral dalam berbagai teks sehingga mampu mengambil pesan yang relevan (Zainal, 2021). Adapun menurut Arends (2019) menekankan bahwa membaca pemahaman adalah kemampuan untuk mengintegrasikan informasi yang ada dalam teks dengan pengetahuan sebelumnya, sehingga dapat digunakan untuk berpikir kritis. Ia juga menyebutkan bahwa membaca pemahaman mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi struktur teks, memahami sudut pandang penulis, serta menilai keakuratan dan relevansi informasi dalam teks.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah keterampilan penting yang melibatkan lebih dari sekadar memahami teks secara harfiah saja, akan tetapi aspek berpikir kritis, yaitu menganalisis, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi dalam teks dengan pengetahuan sebelumnya.

Kemampuan membaca pemahaman siswa pada kenyataannya masih rendah, hal ini menjadi perhatian serius untuk ditingkatkan. Kemampuan membaca pemahaman siswa Indonesia dalam konteks Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan angka yang rendah, yang menjadi perhatian serius bagi para pendidik. Hasil PISA 2018 menunjukkan bahwa siswa Indonesia memiliki skor yang jauh di bawah rata-rata dalam hal literasi membaca (OECD, 2018). Penelitian Muliawanti (2020) menunjukkan bahwa banyak siswa di kelas IV mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti di SDN Setiamulya 02 Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa membaca pemahaman siswa di kelas IV masih rendah. Hal tersebut terlihat dari

beberapa kesulitan yang siswa alami dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya siswa kesulitan untuk menjawab pertanyaan dari teks deskripsi, mengidentifikasi ide pokok pada teks deskripsi, minimnya kosakata yang dimiliki oleh siswa untuk memahami suatu teks, membaca tanpa memahami isi teks, kurangnya antusiasme dan konsentrasi pada proses pembelajaran, dan ketidakmampuan membuat kesimpulan dan pasif dalam kegiatan diskusi. Maka dari itu kesulitan yang dialami siswa pada proses pembelajaran menunjukkan rendahnya kemampuan membaca pemahaman.

Kesulitan yang dialami oleh siswa itu dikarenakan kurangnya penerapan metode dan media pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu diterapkan metode pembelajaran dan dibantu oleh media pembelajaran yang berfokus untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah melalui penerapan metode Reading Guide pada pembelajaran. Metode Reading Guide dalam pembelajaran bertujuan membantu

siswa memahami teks melalui pemberian panduan, instruksi, atau pertanyaan yang relevan sebelum, selama, dan setelah proses membaca (Roe dan Burns, 2011). Metode ini berfokus pada informasi penting dalam teks serta memberikan kerangka kerja bagi siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis isi bacaan. Metode ini biasanya diterapkan dalam pembelajaran berbasis teks untuk mengaktifkan pengetahuan awal siswa, membantu mereka mengorganisasi informasi yang ditemukan, dan meningkatkan keterlibatan dengan materi melalui pertanyaan reflektif atau eksplorasi topik secara mendalam.

Penerapan metode Reading Guide dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat lebih optimal dengan dibantu oleh penerapan media pembelajaran. Smaldino, Lowther, dan Russell (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran mempunyai peran penting karena dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, menarik perhatian, dan mendukung penyampaian materi. Di era digital ini, media pembelajaran digital seperti Flipbook menjadi salah

salah satu inovasi yang dapat memperkaya metode Reading Guide. Flipbook sebagai media pembelajaran digital memberikan pengalaman membaca yang interaktif dengan memungkinkan siswa untuk membalik halaman secara virtual dan mengakses konten multimedia yang mendalam, seperti gambar, animasi, atau suara. Menurut Arsyad (2020), Flipbook menyediakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik karena memadukan unsur visual dan interaktif, yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami materi. Dengan fitur-fitur tersebut, Flipbook dapat memperjelas informasi dalam teks, memberikan penjelasan lebih visual, dan mengaktifkan imajinasi siswa, sehingga pemahaman mereka terhadap materi akan lebih kuat. Integrasi Flipbook dalam metode Reading Guide dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses membaca dan memahami teks, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Pania, Irfan, Hamdi dan Sururuddin (2021) yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas V SDN 4 Danger didapatkan

kesenjangan antara apa yang seharusnya dimiliki seorang siswa pada aspek membaca dengan apa yang terjadi di sekolah. Setelah menggunakan metode Reading Guide terdapat perbedaan signifikan pada hasil pretes dan postes siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode Reading Guide mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV. Namun, penelitian yang sudah ada ini terbatas pada penerapan media pembelajaran digital dalam penerapan pembelajarannya. Berdasarkan kepada latar belakang dan penelitian terdahulu tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Reading Guide Berbantuan Media Flipbook terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan dan mengetahui pengaruh pembelajaran dengan Metode Reading Guide berbantuan media Flipbook terhadap peningkatan keterampilan membaca

pemahaman siswa Sekolah Dasar lebih baik dibandingkan pembelajaran yang memperoleh model kooperatif learning tipe jigsaw. Metode penelitian ini adalah *Quasi Experiment*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-equivalent Control Group Designs*.

Penelitian ini memilih Kelas IV B dan IV A dari SDN Setia Mulya 02 di Kab. Bekasi sebagai kelompok sampel yang masing-masing berjumlah 21 siswa.

Sebelumnya, kedua kelas dilakukan pre-test untuk menentukan kondisi awal, setelah itu kelas eksperimen menggunakan Metode Reading Guide berbantuan media Flipbook dengan kelas kontrol menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw di berikan perlakuan. Kemudian kedua kelompok menjalani *pre-test* dan *post-test*. Kesimpulan diambil dari perbedaan yang muncul antara kedua kelas tersebut, bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan dari analisis ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh pembelajaran dengan Metode Reading Guide berbantuan media Flipbook terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar dan apakah terdapat pengaruh pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Metode Reading Guide berbantuan media Flipbook terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar lebih baik dibandingkan pembelajaran yang memperoleh model kooperatif learning tipe jigsaw. Untuk melihat lebih rinci hasil dan pembahasan diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata (\bar{x}), nilai minimal, nilai maksimal, mean, dan standar deviasi.

Tabel 1 Deskripsi Rata-Rata Pretes, Postes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SDN Setia Mulya 02

Kelas	Jenis Tes	N	Skor		Mean	sd
			Min	Max		
Kelas Eksperimen	Pre-test	21	25	70	46,19	10,829
	Post-test	21	60	100	83,81	10,713

Kelas Kontrol	Pre-test	21	25	75	45,71	12,071
	Post-test	21	60	95	74,52	8,201

(Penelitian, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode reading guide berbantuan media Flipbook lebih baik dari pada pembelajaran dengan model kooperatif learning tipe jigsaw.

Analisis Inferensial

Sebelum dilakukan olah data n-gain data *pre-test* dan *post-test* harus berdistribusi normal untuk itu dilakukan tes maka dilakukan uji inferensial tes *pre-test* dan *post-test*, berikut hasil uji inferesia:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data Pre-test

Pembelajaran	Shapiro-Wilk			Keputusan
	Statistic	df	Sig	
Pretest Kelas Eksperimen	0,958	21	0,472	Normal
Pretest Kelas Kontrol	0,938	21	0,196	Normal

(Penelitian, 2025)

Berikut adalah hipotesis yang digunakan untuk menguji normalitas

hasil pre-test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H₀: Data pretest berasal dari kelompok yang berdistribusi normal

H_a: Data pretest berasal dari pretest yang tidak berdistribusi normal

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Jika p-value (Sig.) > α atau 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Jika p-value (Sig.) $\leq \alpha$ atau 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Hasil pada tabel mendapatkan bahwa signifikansi pre-test sebesar 0,958 dan 0,938 artinya skor lebih dari 0,05 dapat diambil keputusan bahwa skor pretest berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Post-test

Pembelajaran	Shapiro-Wilk			Keputusan
	Statistic	df	Sig	
Post-test Kelas Eksperimen	0,917	21	0,077	Normal
Post-test Kelas Kontrol	0,930	21	0,135	Normal

(Penelitian, 2025)

Hasil pada tabel mendapatkan bahwa signifikansi post-test sebesar 0,917 dan 0,930 artinya skor lebih dari 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa skor posttest berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi

normal selanjutnya data akan dilakukan uji homogenitas untuk melihat apakah varian dari suatu data homogen atau tidak. Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Data kemampuan literasi sains siswa bervariasi homogen

H_a : Data kemampuan literasi sains siswa bervariasi tidak homogen

Adapun kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

H₀ diterima apabila p-value (Sig.) > α atau 0,05

H₀ ditolak apabila p-value (Sig.) $\leq \alpha$ atau 0,05

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Data Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	p-value (Sig.)	Signifikan (a)	Interpretasi
Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	0,473	0,05	Homogen

(Penelitian,2025)

Berasarkan hasil pada tabel didapatkan bahwa skor uji homogenitas data pre-test sebesar 0,473 artinya lebih dari 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa data pretest homogen.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas Data Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	p-value (Sig.)	Signifikan si (a)	Interpretasi
Hasil Posttes Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	0,234	0,05	Homogen

(Penelitian, 2025)

Berdasarkan hasil pada tabel didapatkan bahwa skor uji homogenitas data post-test sebesar 0,234 artinya lebih dari 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa data post-test homogen. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka selanjutnya lalu data berdistribusi normal dan varian homogen selanjutnya dilakukan uji-t untuk melihat adanya pengaruh penerapan dengan metode Reading Guide bantuan media Flipbook terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Berikut hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada kedua kelas.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, tidak terdapat perbedaan rata-rata skor pre-test kemampuan literasi sains siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$, terdapat perbedaan rata-rata skor pre-test kemampuan literasi sains siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan dari data pretest kemampuan literasi sains siswa.

H_0 diterima apabila nilai signifikan (2-tailed) $> \alpha$ atau 0,05.

H_0 ditolak apabila nilai signifikan (2-tailed) $\leq \alpha$ atau 0,05.

Tabel 6 Hasil Uji-t Nilai Pretest

Data	t-hitung	Sig. (2-tailed)	Interpretasi
Hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol	0,135	0,473	H_0 diterima

(Penelitian, 2025)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji-t pada nilai pre-test adalah 0,473 yang berarti lebih dari 0,05 artinya H_0 diterima dengan keputusan tidak terdapat perbedaan rata-rata skor pretest kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 7 Hasil Uji-t Nilai Post-test

Data	t-hitung	Sig. (2-tailed)	Interpretasi
Hasil posttest kelas eksperimen	3,154	0,003	H_0 ditolak

n dan kelas kontrol			
---------------------	--	--	--

(Peneitian, 2025)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji-t pada nilai post-test adalah 0,003 yang berarti kurang dari 0,05 artinya H_0 ditolak dengan keputusan terdapat perbedaan rata-rata skor post-test kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan uji n-gain untuk melihat peningkatan dari kelas eksperimen dan kelas control.

Uji N-Gain

Analisis deskriptif peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dilihat melalui nilai rata-rata skor, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi dari nilai pre-test dan post-test, juga diperkuat dengan hasil perolehan skor N-gain.

Tabel 8 Hasil Uji N-gain

Kelas	N-Gain Skor	Keterangan	N-Gain Persen	Keterangan
Eksperimen	0,71	Tinggi	71%	Efektif
Kontrol	0,52	Sedang	52%	Cukup efektif

(Penelitian, 2025)

Berdasarkan hasil uji n-gain pada Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa skor n-gain pada kelas eksperimen sebesar 0,71 dengan kategori tinggi, nilai n-gain persen

sebesar 71% hal ini dapat dikategorikan efektif. Pada kelas kontrol n-gain skor sebesar 0,52 dengan kategori sedang, dan nilai n-gain persen sebesar 52% yang berarti dapat dikategorikan cukup efektif. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa n-gain skor dan persen pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, sehingga menggunakan metode *Reading Guide* berbantuan media Flipbook lebih efektif dari pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *kooperatif learning*.

Uji Regresi Sederhana

Setelah diketahui data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji persamaan regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh dari penerapan metode *Reading Guide* berbantuan media Flipbook. Rumusan persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Rekapitulasi Persamaan Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients	
	Unstandardized B	Std. Error
Constant	51,711	7,654
Pretest Kelas Eksperimen	0,695	0,162

(Penelitian, 2025)

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diketahui bahwa a (konstanta) bernilai 51,711, β (koefisien regresi) bernilai 0,695 dan memiliki tanda positif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam setiap pelaksanaan penerapan metode Reading Guide berbantuan media Flipbook dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sebesar 0,695. Signifikansi persamaan regresi dapat dilihat dengan menggunakan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Reading Guide berbantuan media Flipbook terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Reading Guide berbantuan media Flipbook terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kemudian, kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi regresi adalah sebagai berikut.

H_0 : diterima apabila p -value (Sig.) $> \alpha$ atau 0,05

H_1 : ditolak apabila p -value (Sig.) $\leq \alpha$ atau 0,05

Tabel 10 Hasil Uji Signifikansi Regresi

Test	Sig.	a	Keterangan
Regression	0,001	0,05	H_0 diterima

(Penelitian, 2025)

Adapun untuk melihat besaran pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode Reading Guide berbantuan media Flipbook terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar dapat dilakukan perhitungan koefisien determinasi.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Std. Error of the Estimate
0,702	0,467	7,823

(Penelitian, 2025)

Hasil tersebut dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,467 \times 100\%$$

$$D = 46,7$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 70,2% maka dapat dikatakan bahwa penerapan metode Reading Guide berbantuan media Flipbook memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sebesar 70,2%. Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sebesar $100\% - 46,7\% = 53,3\%$.

2. Pembahasan

Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil pengolahan data n-gain dapat menjadi acuan untuk melihat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar dapat diketahui peningkatannya melalui instrumen tes berupa pre-test dan post-test. Tes tersebut mengacu pada setiap indikator tersebut yaitu 1) kemampuan mengidentifikasi ide pokok; 2) kemampuan menyimpulkan isi teks; 3) kemampuan menghubungkan informasi; 4) kemampuan memahami rincian dan fakta; 5) kemampuan memahami kata dan frasa. Terdapat 5 butir soal yang setiap butir soal sudah mewakili indikator membaca pemahaman. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada salah satu sekolah dasar di Kabupaten Bekasi diketahui bahwa skor rata-rata Pre-test sebelum diberi perlakuan adalah 46,19 untuk kelas eksperimen dan 45,71 untuk kelas kontrol. Dari skor rata-rata tersebut, diperoleh bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata kemampuan membaca pemahaman yang setara.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan Pre-test kemudian diberikan perlakuan selama 3 kali. Setelah keduanya kelas tersebut diberikan perlakuan, maka kelas eksperimen dan kelas kontrol melaksanakan postes untuk mengetahui hasil dari pemberian perlakuan kepada kedua kelas terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa skor rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 83,81 dan skor rata-rata Post-test kelas kontrol sebesar 74,52. Selain analisis deskriptif dilakukan analisis inferensial bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, yakni kelas eksperimen menunjukkan keterampilan membaca pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pada keterampilan membaca pemahaman kelas eksperimen dengan metode Reading Guide bantuan media Flipbook lebih baik daripada keterampilan membaca pemahaman pada kelas kontrol dengan metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw.

Metode *Reading Guide* bantuan media *Flipbook* menggunakan tahapan mendukung pengembangan kemampuan membaca pemahaman siswa. Berikut adalah bagaimana tahapan Metode *Reading Guide* yang meliputi tahap prabaca, tahap saat membaca, dan tahap pasca membaca yang berhubungan dengan indikator kemampuan membaca pemahaman siswa:

Tahap Pra Membaca (Pre Reading): Pada tahap ini, siswa diarahkan untuk mempersiapkan diri sebelum membaca melalui kegiatan sederhana namun bermakna. Pembelajaran dimulai dengan saling tukar cerita antar teman untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan. Setelah itu, siswa memprediksi isi bacaan berdasarkan judul cerita, gambar-gambar dalam *Flipbook*. Menurut Widodo dan Anjarwati (2022), aktivitas pra membaca yang terstruktur dapat meningkatkan kesiapan kognitif siswa dalam memahami isi teks secara lebih dalam. Indikator membaca yang dikembangkan pada tahap ini adalah pemahaman interpretatif, karena siswa diarahkan untuk menafsirkan isi teks secara awal berdasarkan judul dan gambar yang tersedia

Tahap saat membaca (While-Reading): Tahap saat membaca Tahap ini merupakan inti dari pembelajaran. Selama membaca, siswa mengikuti lembar *Reading Guide* yang berisi pertanyaan-pertanyaan pemandu untuk membantu mereka fokus pada Makna kata atau frasa, Ide pokok dalam setiap paragraf dan Informasi penting seperti tokoh, waktu, tempat, dan kejadian. Dengan panduan ini, siswa lebih mudah menyerap informasi penting dalam teks secara terarah. Kegiatan ini membantu siswa untuk menyusun kembali informasi dari bacaan serta melatih mereka berpikir kritis dan menuliskan pemahaman mereka secara tertulis.

Tahap Pasca Membaca (Post-Reading): Tahapan pasca membaca adalah tahapan terakhir dalam metode *Reading Guide*. Setelah membaca selesai, siswa diminta untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa mereka sendiri sebagai bentuk pemahaman terhadap teks. Kegiatan ini mengasah kemampuan berpikir kritis, ekspresif, dan metakognitif siswa. Mereka tidak hanya memahami isi bacaan, tetapi juga belajar menilai, menyimpulkan, dan mengungkapkan pendapat. Hal

ini sejalan dengan temuan Fitriani dan Prasetyo (2023), yang menyatakan bahwa kegiatan pasca membaca yang sistematis dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan pemahaman mendalam siswa.

Melalui tahapan-tahapan ini, siswa secara aktif terlibat dalam proses membaca pemahaman, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka tetapi juga mendorong kelas lebih aktif dan interaktif dengan penggunaan media seperti Flipbook. Pembelajaran yang melibatkan metode Reading Guide ini memfasilitasi pembelajaran yang lebih menyeluruh dan aplikatif, sehingga hasilnya, seperti tercermin dalam skor n-gain, lebih tinggi dibandingkan dengan metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw biasa.

Pengaruh Metode Reading Guide terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

Pengaruh metode Reading Guide berbantuan media Flipbook dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Hal ini terlihat setelah adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman setelah dilakukannya penerapan metode Reading Guide

berbantuan media Flipbook. Hasil yang diperoleh yaitu berupa peningkatan yang lebih baik pada kelas eksperimen yaitu kelas dengan penerapan metode Reading Guide berbantuan media Flipbook dibandingkan dengan kelas kontrol dengan penerapan metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw.

Pengaruh penerapan metode Reading Guide berbantuan media Flipbook dianalisis melalui analisis inferensial dengan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan pada table.11 ialah hasil determinasi uji regresi diketahui bahwa hasil pengaruh metode Reading Guide berbantuan media Flipbook terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sebesar 0,695 dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui besarnya pengaruh keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen yang menerapkan metode Reading Guide berbantuan media Flipbook. Hasil tersebut didukung oleh pernyataan dari Yolanda (2018) bahwa penerapan metode Reading Guide sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman pada pelajaran bahasa Indonesia karena siswa berperan aktif dalam

memahami bacaan. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari Febrianti (2023) bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode Reading Guide terdapat pengaruh positif dan lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang sebelumnya kurang efektif karena guru hanya menjelaskan saja dan siswa hanya mendengarkan materi yang diberikan guru. Pengaruh dari penerapan metode Reading Guide berbantuan media Flipbook sebesar 0,695 yang menandakan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain sebesar 0,162 yang kemungkinan dapat meningkatkan ataupun menghambat keterampilan membaca pemahaman. Pada penelitian ini faktor penghambat dalam pembelajaran menggunakan metode Reading Guide berbantuan media Flipbook yaitu keterbatasan perangkat dikarenakan pembelajaran berbasis digital dan keterbatasan waktu pembelajaran.

Pada penelitian ini mengenai penerapan metode Reading Guide didukung juga oleh media pembelajaran yang berbasis digital yaitu Flipbook yang dapat menunjang tahapan dari metode Reading Guide. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2022) yang menjelaskan bahwa

pembelajaran menggunakan media Flipbook memberi peningkatan dalam keterampilan membaca pemahaman dikarenakan penggunaan aplikasi tersebut membuat siswa antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Media Flipbook menyajikan teks bacaan dalam bentuk visual yang menarik dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca. Flipbook juga mempermudah guru dalam menyajikan materi cerita karena dapat diakses melalui berbagai perangkat digital seperti laptop, tablet, atau ponsel. Dengan demikian, penerapan media Flipbook dalam pembelajaran membaca pemahaman memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa, khususnya dalam hal mengidentifikasi ide pokok, memahami isi teks, serta memperluas kosakata. Hal ini didukung oleh penelitian dari yang menunjukkan efektifitas penggunaan media Flipbook dalam meningkatkan keterampilan membaca anak karena terdapat tampilan visual yang disertai gambar serta animasi sederhana dalam Flipbook dapat membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Reading Guide

berbantuan media Flipbook dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa yang mendapatkan penerapan metode *Reading Guide* berbantuan Media Flipbook lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran menggunakan model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw. Hal ini berdasarkan hasil analisis N-gain bahwa peningkatan keterampilan membaca pemahaman di kelas eksperimen berada pada kategori efektif sedangkan keterampilan membaca pemahaman di kelas kontrol pada kategori cukup efektif.

Terdapat pengaruh penerapan metode *Reading Guide* berbantuan Media Flipbook terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman Siswa Sekolah dasar. Pengaruh tersebut dilihat dari hasil perhitungan regresi linier.

DAFTAR PUSTAKA

Arends, R. I. (2019). *Learning to Teach* (10th ed). New York: McGraw-Hill Education.

Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Asmara, H. (2023). *Integrasi teknologi dalam kurikulum untuk mendukung perkembangan kreativitas siswa*. Malang: Inovasi Pendidikan Press.

Hadi, I. (2022). Pengembangan media Flipbook pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi fabel di kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19(2), 112-123.

Muliawanti, S, Amalian, A, Nurasiah, I, Hayati, E, & Taslim, T. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas iii sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860-869. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2605>.

OECD. (2019). *PISA 2018 results: What students know and can do* (Vol. I). OECD Publishing.

Pania, M, Irfan, A, Hamdi, H. *Pendidikan*, 15(3), 45-56.

Pania, M, Irfan, M, Hamdi, S, & Sururuddin, M. (2021). Pengaruh metode *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca siswa kelas V SDN 4 Danger. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 123–134

Roe, B. D, & Burns, P. C. (2011). *Teaching Reading in Today's Elementary Schools*. Cengage Learning.

Zainal, A. (2021). *Pengembangan Literasi Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Media Guru. <https://doi.org/10.47971/mjjpgmi.v6i1.674S>